

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Azzahra Salsabila Saputri

**Gambaran Penyimpanan Sediaan Farmasi Serta Bahan Medis Habis Pakai
Di Puskesmas Rajabasa dan Di Puskesmas Hajimena Bandar Lampung
Tahun 2025**

xviii + 55 halaman, 5 tabel, 5 gambar, 25 lampiran

ABSTRAK

Penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) di puskesmas merupakan aspek kritis dalam manajemen kefarmasian untuk menjamin kualitas, ketersediaan, dan keamanan obat. Penyimpanan yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan kerusakan obat, kadaluarsa, hingga stok kosong, yang berdampak pada pelayanan kesehatan serta keamanan obat yang digunakan oleh pasien. Puskesmas di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam memenuhi standar penyimpanan, seperti tata ruang, sistem FIFO/FEFO, dan pemantauan mutu obat yang tentunya hal ini penting untuk dilakukan untuk menjamin kualitas pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas Rajabasa Indah dan Hajimena, dengan merujuk pada Permenkes No. 74 Tahun 2016 dan pedoman Dirjen Bina Kefarmasian 2010 dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan lembar *checklist* untuk menilai kesesuaian penyimpanan berdasarkan tiga aspek yaitu persyaratan gudang, penataan obat, dan pengamatan mutu. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek persyaratan gudang Puskesmas Rajabasa Indah dengan kesesuaian 87%, sementara Puskesmas Hajimena mencapai 68%. Aspek penataan obat Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimena mencapai kesesuaian 100%. Aspek pengamatan mutu Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimena hanya mencapai kesesuaian 20%, dengan keseluruhan kesesuaian penyimpanan yaitu 82% untuk Puskesmas Rajabasa Indah dan 73% untuk Puskesmas Hajimena.

Kata Kunci : Bandar Lampung, BMHP, Penyimpanan Obat, Puskesmas,
Sediaan Farmasi

Daftar Bacaan : 20 (1986-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF PHARMACY
Final Project Report, June 2025**

Azzahra Salsabila Saputri

Overview of the Storage of Pharmaceutical Supplies and Disposable Medical Supplies at Rajabasa Health Center and at Hajimena Health Center Bandar Lampung in 2025

xviii + 55 pages, 5 tables, 5 figures, 25 attachment

ABSTRACT

The storage of pharmaceutical preparations and consumable medical materials (BMHP) at puskesmas is a critical aspect of pharmaceutical management to ensure the quality, availability and safety of medication. Storage that is not in accordance with standards can cause damage in medication, expiration, and empty stock, which has an impact on health services and the safety of medications used by patients. Health centers in Indonesia still face challenges in meeting storage standards, such as spatial planning, FIFO/FEFO systems, and medication quality monitoring, which are certainly important to do to ensure the quality of health services.

This study aims to evaluate the storage of pharmaceutical preparations and BMHP at Rajabasa Indah and Hajimena Health Centers, by referring to Permenkes No. 74 of 2016 and the 2010 Directorate General of Pharmaceutical Development guidelines with a quantitative descriptive method using a checklist sheet to assess the suitability of storage based on three aspects, namely warehouse requirements, medication arrangement, and quality observation. The results showed that in the aspect of warehouse requirements, Puskesmas Rajabasa Indah had 87% compliance, while Puskesmas Hajimena reached 68%. The medications arrangement aspect of Puskesmas Rajabasa Indah and Puskesmas Hajimena reached 100% compliance. The quality observation aspect of Puskesmas Rajabasa Indah and Puskesmas Hajimena only reached 20% compliance, with the overall suitability of storage being 82% for Puskesmas Rajabasa Indah and 73% for Puskesmas Hajimena.

Keywords : Bandar Lampung, BMHP, Medication Storage, Health Center, Pharmaceutical Supplies

Literature list : 20 (1986-2024)